

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Pendekatan kualitatif yaitu hanya bersifat menggambarkan sesuatu hal tanpa adanya perhitungan serta mendeskripsikan sesuatu hal dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:7) mengemukakan bahwa:

“Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat menggambarkan misalnya, penelitian untuk mendeskripsikan rumusan, pelaksanaan, hasil dan *outcome* kebijakan, karakteristik peserta didik, karakteristik masyarakat suatu daerah dan profil aparatur negara”.

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan suatu metode yang hanya mendeskripsikan atau meringkas sesuatu hal secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Metode penelitian deskriptif. Sugiyono, (2018:227), mengemukakan pendapat tentang metode penelitian deskriptif, yakni:

“Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk menggali dan/atau memotret situasi sosial untuk dikaji secara mendalam, luas dan mendalam. Dalam metode penelitian deskriptif ini menggambarkan atau menjelaskan subjek yang diteliti secara mendalam, luas dan mendalam”.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Dengan demikian peneliti berharap akan mendapat data yang lengkap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Klari. Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari Tahun ajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah :

1. 3 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Klari.
2. 1 guru PPKn kelas XII.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian kualitatif sangatlah luas, bisa dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti pendapat Sugiyono (2018:194) “Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Oleh karena itu, inti dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Yaitu, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan, penglihatan secara mendalam sebelum dilakukannya sebuah penelitian. Dikutip dari Sutirno Hadi dalam Sugiyono (2018:203) mengemukakan bahwa “Observasi adalah proses yang berurutan. Ini adalah proses yang mencakup berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya adalah proses observasi dan memori”.

Observasi dalam penelitian ini merupakan suatu pengamatan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi serta mengetahui bagaimana konsep penelitian yang akan dilakukan.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) yaitu teknik dalam suatu penelitian dengan cara percakapan dengan maksud tertentu, yang bisa dilakukan dua orang atau lebih. Yakni pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Dikutip dalam pernyataan Sugiyono (2018:195) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, menyatakan bahwa:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui apa yang harus diteliti dan juga jika peneliti ingin mengetahui apa yang akan diteliti tentang orang tersebut”.

Adapun jenis wawancara (*interview*) yang dipakai dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018:195) berpendapat bahwa “Wawancara terstruktur adalah percakapan untuk mencapai tujuan tertentu dan telah menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan yang juga telah disiapkan alternatif jawaban”.

Subjek wawancara yang telah dipilih, selanjutnya di wawancarai secara mendalam untuk dianalisis bagaimana peran pembelajaran PPKn dalam penguatan *civic disposition* pada pembelajaran tatap muka terbatas. Wawancara dilaksanakan secara langsung di SMAN 1 Klari.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, dokumentasi juga sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi merupakan suatu metode penelitian untuk mendapatkan data. Serta data dalam bentuk buku arsip dokumen, tulisan, angka, dan foto. Menurut Yusuf (2017:391) berpendapat bahwa “Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang lampau”

Penelitian ini menggunakan dokumentasi. Hal tersebut karena dokumentasi merupakan hal yang kuat sebagai data yang *valid*, sehingga dirasa sangat perlu dalam penelitian ini.

Dalam sebuah penelitian, perlu adanya suatu tahapan atau proses dari penelitian tersebut. Menurut pendapat Abarca (2021:31) mengemukakan bahwa “Prosedur dalam penelitian meliputi 4 tahap. Yakni tahap persiapan,

tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan”.
Prosedur penelitian yang dilaksanakan meliputi 4 tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti, yakni:

- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Klari, untuk melaksanakan penelitian.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, ada beberapa hal yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yaitu:

- a. Melaksanakan wawancara (*interview*) kepada subjek (Guru & Siswa).
- b. Mencatat semua hasil percakapan saat wawancara.
- c. Melakukan dokumentasi dengan cara foto.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menganalisis dari hasil wawancara (*interview*) yang telah dilaksanakan kepada guru dan siswa.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun laporan yang diperoleh dari ketiga tahapan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

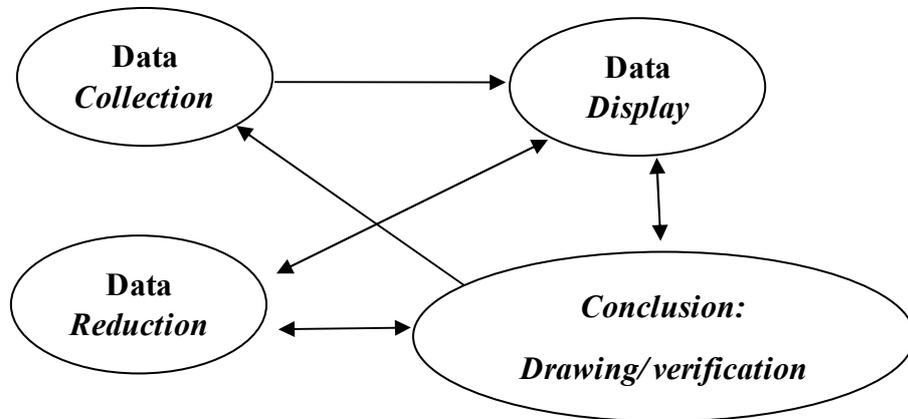
Teknis analisis data merupakan sebuah proses mencari, meringkas, dan mengelompokkan semua data yang telah didapatkan oleh peneliti. Sehingga bisa diteliti mulai dari wawancara (*interview*) serta dokumentasi yang kemudian akan dilaksanakan analisis data. Dalam analisis data penelitian kualitatif, dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, serta setelah selesai dilapangan.

Menurut Sugiyono (2018:318) menjelaskan bahwa: “Dalam penelitian kualitatif, data bisa diperoleh dari banyak sumber, yaitu dengan digunakannya teknik pengumpulan data yang berbeda-beda (triangulasi), serta dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”.

Dalam sebuah penelitian kualitatif perlu adanya sebuah analisis data yang relevan. Menurut Noeng Muhadjir dalam Rijali (2018:84) mengungkapkan pengertian analisis data yaitu:

“Suatu upaya untuk mempelajari dan mengatur secara sistematis catatan pengamatan, wawancara, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diselidiki, meneliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, diperlukan analisis lebih lanjut untuk menemukan maknanya”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugioyono (2018:321-329) menyatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugioyono (2018:321-329) Adapun aktivitas dalam analisis data, ada 4 tahap yaitu:

1. **Data Collection/ Pengumpulan Data**

Kegiatan yang utama pada setiap penelitian ialah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Didalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara (*interview*) yang mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya disebut triangulasi.

2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Merupakan kegiatan meringkas, memilih hal-hal yang penting, berfokus kepada hal-hal yang penting, lalu kemudian menemukan tema dan pola serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Pada penyajian data bisa diartikan sebagai pengelompokan informasi yang terstruktur, sehingga dapat memberikan suatu kemungkinan untuk menarik garis kesimpulan serta mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Adapun langkah ke empat dalam analisis kualitatif, menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti pada tahapan ini mencoba mencari sebuah kesimpulan berdasarkan tema yang sudah digunakan untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan.

F. *Validitas Data*

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknologi triangulasi sebagai teknik pengecekan data. Triangulasi teknologi dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data yang ada. Menurut Sugiyono (2018:365), uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Oleh karena itu, ketika peneliti mengumpulkan data, mereka juga mengecek kredibilitas data, yaitu menggunakan berbagai teknik

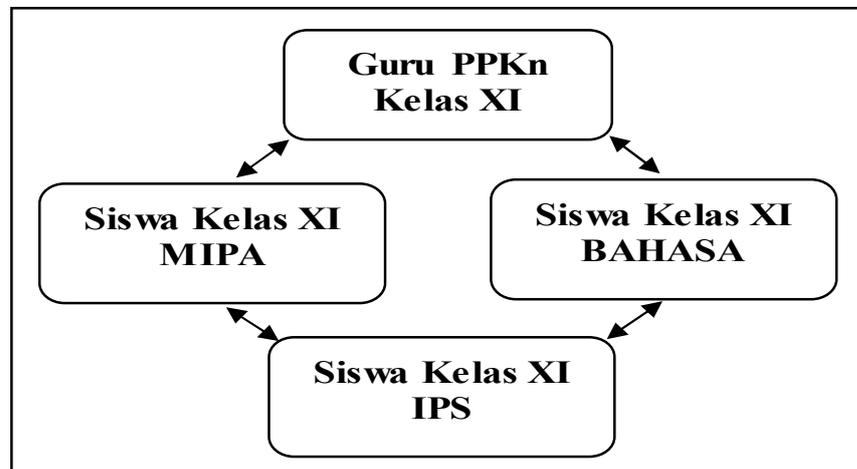
pengumpulan data dan beberapa sumber yang berbeda untuk memverifikasi kredibilitas data. Teknik ini akan memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui penggunaan sumber perbandingan selain data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebasahan data.

Teknik yang digunakan untuk menguji objektivitas dan validasi data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:369) menjelaskan bahwa “triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Mengecek melalui sumber lain dan dibandingkan data observasi dengan wawancara. Penulis menggunakan teknik yang sama yaitu wawancara mendalam dengan narasumber yang berbeda yaitu guru PPKn kelas XII, dan siswa kelas XII (MIPA, IPS, dan Bahasa) SMAN 1 Klari. Kemudian, dibandingkan hasil wawancara antara orang yang diwawancarai untuk memverifikasi keakuratannya.

Tabel 2
Triangulasi Sumber Data

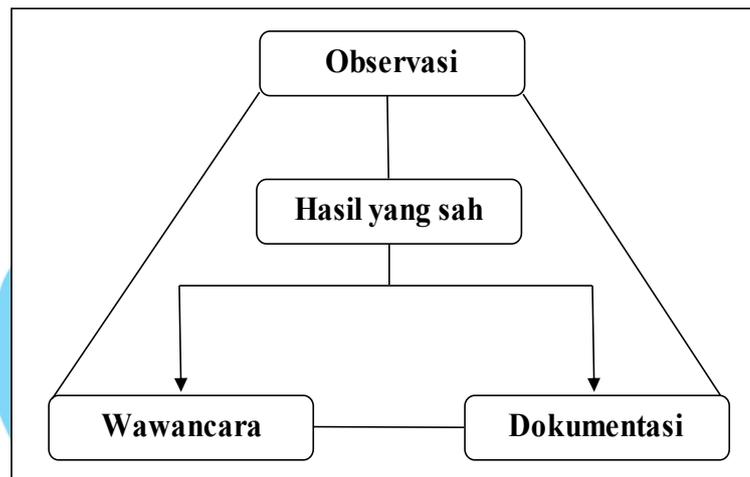


(Sumber diolah oleh penulis, 2022)

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara meneliti data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2019:369). Metode ini memeriksa validitas data untuk menemukan bahwa temuan ini memang milik sendiri. Kemudian, penulis membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi, hasil observasi dan dokumen, serta hasil wawancara dan dokumen. Penulis berharap hasil perbandingan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menyatukan kognisi penulis ketika melihat data penelitian. Oleh karena itu, data dapat dipahami sepenuhnya dan diperoleh hasil dari ketiganya.

Tabel 3
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



(Sumber diolah oleh penulis, 2022)

KARAWANG